

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis *Location Quotient* maka dapat ditentukan sektor-sektor yang merupakan sektor basis pada Kabupaten Klaten dan Kabupaten Magelang, yaitu:
 - A. Kabupaten Klaten memiliki 9 sektor basis, sektor tersebut yaitu sektor Pertambangan dan Penggalian, Industri Pengolahan, Pengadaan Listrik dan Gas, Perdagangan Besar dan Eceran; Koperasi, Mobil dan Sepeda Motor, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Jasa Keuangan dan Asuransi, Jasa Pendidikan, Jasa Kesehatan Kegiatan Sosial, Jasa Lain-lain.
 - B. Kabupaten Magelang memiliki 10 sektor basis, sektor tersebut yaitu sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan, Pertambangan dan Penggalian, Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah Daur Ulang, Transportasi dan Pergudangan, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Informasi dan Komunikasi, Real Estate, Administrasi Pemerintah, Pertahanan Dan Jaminan Sosial Wajib, Jasa Pendidikan, Jasa Lainnya.

2. Dari hasil analisis *Shift Share Potential Regional* maka dapat ditentukan sektor-sektor yang mendorong pertumbuhan sektor yang sama di tingkat Provinsi Jawa Tengah pada Kabupaten Klaten dan Kabupaten Magelang yaitu:
 - A. Kabupaten Klaten memiliki 17 sektor yang mendorong pertumbuhan sektor yang sama di tingkat Provinsi, sektor tersebut yaitu sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, Pertambangan dan Penggalian, Industri Pengolahan, Pengadaan Listrik dan Gas, Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang, Konstruksi, . Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, Transportasi dan Pergudangan, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Informasi dan Komunikasi, Jasa Keuangan dan Asuransi, Real Estate, Jasa Perusahaan, Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib, Jasa Pendidikan, Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial, Jasa lainnya.
 - B. Kabupaten Magelang memiliki 12 sektor yang mendorong pertumbuhan sektor yang sama di tingkat Provinsi, sektor tersebut yaitu sektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang, Konstruksi, Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, Transportasi dan Pergudangan, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Informasi dan Komunikasi, Jasa Keuangan dan Asuransi, Real Estate, Jasa Perusahaan, Jasa Pendidikan, Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial, Jasa lainnya.

3. Dari hasil analisis *Shift Share Proportional Shift* maka dapat ditentukan sektor-sektor yang tumbuh relatif cepat di tingkat Provinsi Jawa Tengah pada Kabupaten Klaten dan Kabupaten Magelang yaitu:
 - A. Kabupaten Klaten memiliki 12 sektor yang tumbuh relatif cepat di tingkat Provinsi Jawa Tengah, sektor tersebut yaitu Sektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang, Konstruksi, Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, Transportasi dan Pergudangan, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Informasi dan Komunikasi, Jasa Keuangan dan Asuransi, Real Estate, Jasa Perusahaan, Jasa Pendidikan, Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial, Jasa lainnya.
 - B. Kabupaten Magelang memiliki 12 sektor yang tumbuh relatif cepat di tingkat Provinsi Jawa Tengah, sektor tersebut yaitu Sektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang, Konstruksi, Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, Transportasi dan Pergudangan, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Informasi dan Komunikasi, Jasa Keuangan dan Asuransi, Real Estate, Jasa Perusahaan, Jasa Pendidikan, Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial, Jasa lainnya.
4. Dari hasil analisis *Shift Share Differential Shift* maka dapat ditentukan sektor-sektor yang mempunyai keuntungan lokasional pada Kabupaten Klaten dan Kabupaten Magelang yaitu:
 - A. Kabupaten Klaten memiliki 17 sektor yang mempunyai keuntungan lokasional yaitu sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan,

Pertambangan dan Penggalian, Industri Pengolahan, Pengadaan Listrik dan Gas, Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang, Konstruksi, Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, Transportasi dan Pergudangan, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Informasi dan Komunikasi, Jasa Keuangan dan Asuransi, Real Estate, Jasa Perusahaan, Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib, Jasa Pendidikan, Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial, Jasa lainnya.

- B. Kabupaten Magelang memiliki 5 sektor yang mempunyai keuntungan lokasional yaitu sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, Industri Pengolahan, Jasa Keuangan dan Asuransi, Jasa Perusahaan, Jasa Pendidikan.

5.2 Saran

1. Sangatlah penting dalam melakukan perencanaan pembangunan suatu daerah, hendaknya juga memperhatikan potensi dan kondisi suatu daerah, karena masing-masing daerah mempunyai keunggulan yang tidak sama.
2. Pada saat pengembangan sektor-sektor ekonomi yang potensial dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi juga harus memperhatikan sektor yang bukan sektor basis, agar sektor tersebut juga lebih berkembang dan bisa menambah sektor basis yang pada akhirnya semua sektor ekonomi bisa menunjang peningkatan pertumbuhan ekonomi suatu daerah.
3. Dengan identifikasi terhadap sektor-sektor baik yang dominan atau mendorong maupun yang cenderung menghambat pembangunan suatu daerah, akan mempermudah dalam pelaksanaan strategi pembangunan khususnya daerah itu sendiri dan Provinsi Jawa Tengah.